DAFTAR PUSTAKA

Afdhal, F., Arsi, R., Saputra, A. U., & Bangsa, U. K. (2024). Edukasi Pemberian Rebusan Air Jahe Campur Madu Terhadap Batuk Pilek Penderita Ispa Di Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang. *Hikamatzu Journal Of Multidsiplin*, *1*(1), 389–398.

Agustina, Z. A., & Suharmiati, S. (2017). Pemanfaatan Minyak Kayu Putih (Melaleuca leucadendra Linn) sebagai Alternatif Pencegahan Kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Pulau Buru. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, *7*(2), 120–126. https://doi.org/10.22435/jki.v7i2.5654.120-126

Amelia, S., Oktorina, R., & Astuti, N. (2018). Aromaterapi Peppermint Terhadap Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Anak Dengan Bronkopneumonia. *REAL in Nursing Journal*, *1*(2), 77. https://doi.org/10.32883/rnj.v1i2.266

Arini, L., & Syarli, S. (2022). Implementasi Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Pada Anak dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). *Jurnal Pustaka Keperawatan (Pusat Akses Kajian Keperawatan)*, *1*(2), 96–99. https://doi.org/10.55382/jurnalpustakakeperawatan.v1i2.350

Devi, A. K., Mulyanti, S., & Patriyani, R. E. H. (2024). Efektivitas common cold massage therapy dan terapi uap minyak kayu putih terhadap tingkat keparahan ISPA atas pada Balita. *Solo Nursing Journal*, *1*(1), 1–12.

Djuantoro, D. (2014). (n.d.). *Buku Ajar Ilustrasi Patofisiologi. Tanggerang: Binarupa Aksara*.

Febrina, W., & Yenni, Y. (2018). Pengetahuan Perawat Terhadap Pelaksanaan Timbang Terima Pasien Sesuai Sop. *REAL in Nursing Journal*, *1*(2), 60. https://doi.org/10.32883/rnj.v1i2.265

Fitriani, H. A., Anam, K., & Kasnam. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di upt puskesmas Mandastana tahun 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Upt Puskesmas Mandastana Tahun 2020*, 1–7. http://eprints.uniska-bjm.ac.id/2042/1/ARTIKEL Herlina Ayu Fitriani New.pdf

Goldman, R. D. (2014). Honey for treatment of cough in children. *Canadian Family Physician*, *60*(12), 1107–1110.

Hamka, F. (2023). Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Inhalasi Aroma Terapi Peppermint Pada Pasien Yang Mengalami Pneumonia di Ruang Canigara RS Balimed Denpasar. *Nucl. Phys.*, *13*(1), 104–116.

Handayani, R., & Mahkota, R. (2020). Determinan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Kota Bengkulu saat Kebakaran Hutan. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, *12*(3), 137–144. https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.88

Harahap, F. A. A., Yulandari, M., Asshiddiqi, M. H., & Putri, H. (2024). Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, *8*(1), 7–15.

Info, A. (2018). *Jurnal berkala epidemiologi*. *6*, 227–235. https://doi.org/10.20473/jbe.v6i32018.227-235

Irianto, G., Lestari, A., & Marliana, M. (2021). Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Umur 1-5 Tahun. *Healthcare Nursing Journal*, *3*(1), 65–70. https://doi.org/10.35568/healthcare.v3i1.1098

Maftuchah, M., Christine, P. I., & Jamaluddin, M. (2020). The Effectiveness of Tea Tree Oil and Eucalyptus Oil Aromaterapy for Toddlers with Common Cold. *Jurnal Kebidanan*, *10*(2), 131–137. https://doi.org/10.31983/jkb.v10i2.6360

Maidartati. (2014). Pengaruh Fisioterapi Dada Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada Anak Usia 1- 5 Tahun Yang Mengalami Gangguan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *1*, 47–56.

Marleni, L., Halisya, S., Tafdhila, T., Zuhana, Z., Salsabila, A., Meijery, D. A., & Risma, E. (2022). Penanganan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak di Rumah RT 13 Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Palembang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, *1*(1), 24–30. https://doi.org/10.33024/jkpm.v1i1.5226

Mulyana, Y., Warya, S., Nova, & Inayah. (2012). Effect of Aromatheraphy Tea Essential Oil (Malaleuca Alternifolia Cheel) to Decrease Number of Bacterial In Air Of The Room. *Jurnal Medika Planta*, *1*(5), 10–17.

Nasution, A. S. (2020). Aspek Individu Balita Dengan Kejadian ISPA Di Kelurahan Cibabat Cimahi. *Amerta Nutrition*, *4*(2), 103. https://doi.org/10.20473/amnt.v4i2.2020.103-108

Nita Yunianti Ratnasari, M. (2020). *DOI: http://dx.doi.org/10.33846/sf11120 Peran Kader Kesehatan dalam Pencegahan Kejadian Tuberkulosis di Wonogiri Nita*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Yunianti Ratnasari. *11*(3), 97–101.

Novikasari, L., Setiawati, S., & Sugiantoro, M. F. (2021). Asuhan keperawatan infeksi saluran pernapasan akut (ispa) pada anak dengan menggunakan jahe merah dan madu. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, *1*(4), 199–207. https://doi.org/10.56922/phc.v1i4.139

Nurjanah, S., & Pratiwi, E. N. (2020). *COMMON COLD MASSAGE THERAPY DI WILAYAH pada balita dan anak-anak . Gejala lebih kental , berwarna kuning hijau cukup dijadikan andalan untuk obat . Sehingga diperlukan metode penyembuhan anak (Sutarmi , 2018). positif dalam hal penambahan berat peningka*. *2*(1), 75–81.

Padila, P., Febriawati, H., Andri, J., & Dori, R. A. (2019). Perawatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, *1*(1), 25–34. https://doi.org/10.31539/jka.v1i1.526

Prastio, J., Imamah, I. N., & Yulianti, R. (2023). (n.d.). *Penerapan Inhalasi Sederhana Dengan Aromaterapi Peppermint Terhadap Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Bronkopneumonia. Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia, 1(4)*.

Purnamasari, L., & Wulandari, D. (2015). Kajian Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Studi of Nursing Care in Children With Acute Respiratory Infection). *Keperawatan Anak*, *2*(2), 10.

Putra, K. A. H. & A. M. (2016). Fisiologi Ventilasi Dan Pertukaran Gas. *Journal Respiratory*, *http://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dis*, 30.

Putri, A. R., Argarini, D., & Nursasmita, R. (2024). Pengaruh Commond Cold Massage Terhadap Gejala Commond Cold Pada Anak Pra Sekolah di Kelurahan Cipedak Jakarta Selatan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, *4*(4), 1189–1200. https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i3.14123

Putri, R. U., Kurniawati, R., & Wulandari, T. S. (2022). *Pemberian Minuman Jahe Madu Hangat Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa)*.

Putri Rizkia Purdaningtyas. (2018). Inovasi Pemberian Minuman Jahe Madu Untuk Mengatasi Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan Ispa Karya. *Naskah Publikasi*, 4–35.

Qamariah, N., Mulyani, E., & Dewi, N. (2018). Inventarisasi Tumbuhan Obat di Desa

Poltekkes Bengkulu

Pelangsian Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. *Borneo Journal of Pharmacy*, *1*(1), 1–10. https://doi.org/10.33084/bjop.v1i1.235

Ramadhani, A. N., Novayelinda, R., & Wofers, R. (2018). Efektivitas Pemberian Minuman Jahe Madu Terhadap Keparahan Batuk Pada Anak Dengan ISPA. *Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, *1*(2), 1–7. https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/4137/4030

Rizqiana, D. A., & Indri, H. S. (2022). Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan NapasTidak Efektif Pada Pasien Bronkhitis Fisiotrapi Dada Di Ruang Edelweis Atas RSUD Kardinah kota Tegal. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *3*(3), 1–4.

Ruliati, R., & Aini, I. (2022). Pijat Batuk Pilek Pada Balita Di Praktek Mandiri Bidan Ruliati. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, *5*(2), 39–45. https://doi.org/10.56586/jbca.v5i2.198

Siregar, T., & Aryayuni, C. (2019). Pengaruh Fisioterapi Dada Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Anak Dengan Penyakit Gangguan Pernapasaan Di Poli Anak RSUD Kota Depok. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, *2*(2), 34–42. https://doi.org/10.52020/jkwgi.v2i2.856

Siska Afrilya Diartin, & Syeptri Agiani Putri. (2024). Pengaruh Aromaterapi Tea Tree Oil Pada Anak Dengan ISPA. *NAJ : Nursing Applied Journal*, *2*(1), 64–77. https://doi.org/10.57213/naj.v2i1.139

Siswantoro, E. (2015). (n.d.). *Pengaruh Aroma Terapi Daun Mint Dengan Inhalasi Sederhana Terhadap Penurunan Sesak Napas Pada Pasien Tuberculosis Paru. Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan, 7(1).*

Suprapti, E., YuniAstuti, & TutiAnggarawati. (2024). Pengaruh Terapi Inhalasi Sederhana Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas pada Anak Dengan ISPAdi Wilayah Puskesmas Bugangan Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi*, *2*(3). https://prin.or.id/index.php/jig/article/view/3151/2999

Suriani, Y. (2018). *Program studi diploma iii keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan perintis padang tahun 2018*.

Tahir, R., Sry Ayu Imalia, D., & Muhsinah, S. (2019). Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif sebagai Penatalaksanaan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas pada Pasien TB Paru di RSUD Kota Kendari. *Health Information : Jurnal Penelitian*, *11*(1), 20–25. https://doi.org/10.36990/hijp.v11i1.87

Repo Poltekkes Bengkulu

Wahyuningsih, S., Hermanto, F., Soemardji, A. A., Amelia, R., & Agustin, Y. (2024). Penilaian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Usia 1-5 Tahun Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Di Puskesmas Cimahi Tengah. *Jurnal Buana Farma*, *4*(2), 156–163. https://doi.org/10.36805/jbf.v4i2.1022

Wulandari, A. P. (2021). Pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) Aromaterapi Uap Air Panas dan Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Napas Pada Anak Toddler Dengan ISPA. *Fisheries Research*, *140*(1), 6. http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-

Yanti, N., Nurhaida Br Kaban, & Dona Martilova. (2022). The Effectiveness of Baby Massage to Reduce Cold Cough Symptoms. *Science Midwifery*, *10*(5), 3824–3827. https://doi.org/10.35335/midwifery.v10i5.940

Yousaf, H., Muniba, S., Rana, A., Ridho, L. R., Nurfitri, M. A., Setiawan, A., Azis, M. A., Tillah, A., Safingi, M., Khairi, T. H., Vantera, Y., Sitorus, I. B. O. S., Wijayanto, D., Ramadhani, M. L., Djafaar, M. R., Hermansyah, L., Muhammad, K., Zahari, R., Studi, P., … Neneh, B. N. (2023). Buku saku. *Web.Padangsidimpuankota.Go.Id*, *11*(48), 1–2. https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1770716%0Awww.sss.com%0Ahttps://www.pegadaian.co.id/profil/visi-dan-misi

Yulianti, E., & Selvi Yanti, J. (2021). Asuhan Kebidanan Pada By.H Dengan Keluhan Batuk Pilek Menggunakan Therapy Pijat Di Pmb Hasna Dewi Di Kota Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, *1*(2), 126–131. https://doi.org/10.25311/jkt/vol1.iss2.580

Yustiawan, E., Immawati, & Dewi, N. R. (2022). Penerapan Inhalasi Sederhana Menggunakan Minyak Kayu Putih Untuk Meningkatkan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan Ispa Di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, *2*(1), 147–155.

Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Dokumentasi

Pemberian terapi inhalasi minyak kayu putih pada An.A	Pemberian terapi Madu jahe pada An. A.	Pemberian *common cold massage therapy* pada An. A
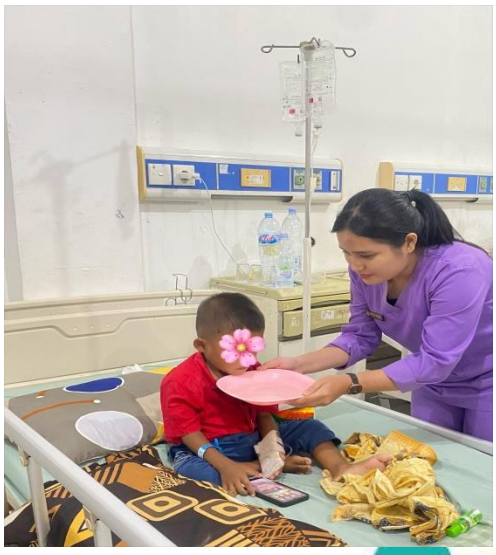		
Pemberian terapi inhalasi minyak kayu putih pada An. K	Pemberian terapi Madu jahe pada An. K.	Pemberian *common cold massage therapy* pada An. K
		

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

.....

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **"Asuhan Keperawatan Manajemen Jalan Napas pada Anak ISPA dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Edelweis RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025"** Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat buruk dan merugikan saudara/saudari sebagai responden. Semua kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila saudara/saudari menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan

Atas perhatian dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

PERNYATAAN SETUJU MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama responden :.....

Umur :.....

Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan mahasiswi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu tentang **" "Asuhan Keperawatan Manajemen Jalan Napas pada Anak ISPA dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Edelweis RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025"** sebagai responden saya akan memberikan informasi yang jujur dan sebenar-benarnya serta tanpa paksaan. Saya mengetahui bahwa keterangan yang saya berikan akan bermanfaat bagi penelitian ini.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Bengkulu, Februari 2025
Yang membuat pernyataan

(.....)

PANDUAN PELAKSANAAN

PROSEDUR TERAPI INHALASI MINYAK KAYU PUTIH

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) **TERAPI INHALASI MINYAK KAYU PUTIH**
PENGERTIAN	Terapi uap adalah memberikan obat dengan cara dihirup dalam bentuk uap ke dalam saluran pernapasan yang dilakukan dengan bahan dan cara yang sederhana serta dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga.
TUJUAN	1. Mengencerkan secret agar mudah keluar 2. Melonggarkan jalan napas 3. Mengatasi atau mengobati inflamasi jalan napas 4. Mencegah kekeringan pada selaput lendir pernapasan bagian atas.
ALAT DAN BAHAN	1. Gelas 2. Air 3. Minyak kayu putih
	LANGKAH-LANGKAH TINDAKAN
A	**TAHAP PRA INTERAKSI** 1. Mencuci tangan 2. Menyiapkan alat
B	**TAHAP ORIENTASI** 1. Memberikan salam terapeutik dan memperkenalkan diri. 2. Menjelaskan prosedur tindakan, tujuan dan kontrak waktu selama 15 menit dan memberikan informed consent. 3. Meminta persetujuan keluarga sebelum tindakan dimulai.
C	**TAHAP KERJA** 1. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan 2. Mengukur pre intervensi (frekuensi pernapasan, auskultasi bunyi napas, batu, sesak, penggunaan otot bantu napas, saturasi oksigen, produksi sputum). 3. Mengatur lingkungan yang nyaman kepada anak sebelum dilakukan tindakan. 4. Mengatur anak dalam posisi duduk yang nyaman dan didampingi orang tua. 5. Menempelkan meja/troly di depan anak. 6. Siapkan air panas. 7. Letakan wadah diatas meja yang sudah diberi

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	pengalas dan diisi dengan air panas sebanyak 250 ml atau satu gelas. 8. Masukan aromaterapi minyak kayu putih ke dalam wadah yang berisi air sebanyak 1-2 tetes. 9. Anjurkan klien untuk menghirup uap air tersebut sambil badan anak dipangku atau dipegangi oleh orang tua dengan posisi kepala menunduk. 10. Lakukan hingga 5-15 menit atau sampai anak merasa sudah nyaman dengan pernapasannya.
D	**TAHAP TERMINASI** 1. Rapikan pasien 2. Mengukur post intervensi (frekuensi pernapasan, auskultasi bunyi napas, batuk, sesak, penggunaan otot bantu napas, saturasi oksigen, produksi sputum). 3. Mencuci tangan setelah melakukan tindakan. 4. Evaluasi respon subjektif dan objektif. 5. Mendokumentasikan hasil tindakan yang sudah dilakukan

Sumber: (Wulandari, 2021)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

PANDUAN PELAKSANAAN

PROSEDUR AROMATERAPI PAPPERMINT

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) AROMATERAPI PAPPERMINT
PENGERTIAN	Aromaterapi pappermint adalah prosedur pemberian terapi inhalasi sederhana dengan menghirup uap hangat menggunakan baskom yang berisi air hangat yang dimasukan beberapa tetes aromaterapi pappermint.
TUJUAN	Untuk mengurangi sesak napas, melonggarkan jalan napas, memudahkan pernapasan dan mengencerkan secret.
ALAT DAN BAHAN	1. Air panas 2. Baskom 3. Air hangat (500cc – 1 liter) 4. Handuk kecil 5. Aromaterapi pappermint
LANGKAH-LANGKAH TINDAKAN	
A	**TAHAP PRA INTERAKSI** 1. Mencuci tangan 2. Menyiapkan alat dan bahan
B	**TAHAP ORIENTASI** 1. Memberikan salam terapeutik dan memperkenalkan diri. 2. Menanyakan keluhan pasien. 3. Menjelaskan prosedur tindakan, tujuan dan kontrak waktu selama 15 menit dan memberikan informed consent. 4. Memberikan kesempatan keluarga untuk bertanya sebelum tindakan. 5. Meminta persetujuan keluarga sebelum tindakan dimulai.
C	**TAHAP KERJA** 1. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan.\ 2. Mengatur lingkungan yang nyaman kepada anak sebelum dilakukan tindakan. 3. Mengatur anak dalam posisi duduk yang nyaman dan didampingi orang tua. 4. Menempelkan meja/troly di depan anak. 5. Meletakan baskom yang berisi air hangat diatas meja/troly yang berisi pengalas. 6. Memasukan aromaterapi pappermint kedalam

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	baskom (3 - 4 tetes). 7. Meminta pasien untuk menghirup uap air selama 5 – 10 menit. 8. Bersihkan mulut dan hidung pasien dengan handuk kecil.
D	**TAHAP TERMINASAI** 1. Merapikan pasien. 2. Melakukan evaluasi hasil tindakan inhalasi. 3. Kontrak waktu pertemuan selanjutnya. 4. Membereskan alat. 5. Mencuci tangan. 6. Mendokumentasikan hasil tindakan yang sudah dilakukan

Sumber:(Hamka, 2023)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

PANDUAN PELAKSANAAN

PROSEDUR TEA TREE OIL

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) **TEA TREE OIL**
PENGERTIAN	Tea tree oil adalah salah satu metode penyembuhan non farmakologi dengan menggunakan kekuatan aroma yang berasal dari minyak atsiri atau minyak esensial hasil penyulingan atau ekstraksi dari sebagian atau seluruh bagian tumbuh – tumbuhan..
TUJUAN	1. Mengurangi keluhan batuk dan pilek. 2. Mengurangi sesak napas. 3. Membantu mempelancar sirkulasi pernapasan 4. Membunuh virus penyebab infeksi sinus,
ALAT DAN BAHAN	1. Air biasa 50 ml. 2. Diffuser. 3. Tea tree oil.
	LANGKAH-LANGKAH TINDAKAN
A	**TAHAP PRA INTERAKSI** 1. Mencuci tangan 2. Menyiapkan alat dan bahan
B	**TAHAP ORIENTASI** 1. Memberikan salam terapeutik dan memperkenalkan diri. 2. Menanyakan keluhan pasien. 3. Menjelaskan prosedur tindakan, tujuan dan kontrak waktu selama 15 menit dan memberikan informed consent. 4. Memberikan kesempatan keluarga untuk bertanya sebelum tindakan. 5. Meminta persetujuan keluarga sebelum tindakan dimulai.
C	**TAHAP KERJA** 1. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan. 2. Mengukur pre intervensi (frekuensi pernapasan, auskultasi bunyi napas, batu, sesak, penggunaan otot bantu napas, saturasi oksigen, produksi sputum). 3. Mengatur lingkungan yang nyaman kepada anak sebelum dilakukan tindakan. 4. Mengatur anak dalam posisi duduk yang nyaman dan didampingi orang tua.

KemenKes
Poltekkes Bengkulu

	1. Dekatkan meja/troly di depan anak. 2. Memasukan 2 tetes esensial tea trea oil dengan air biasa sebanyak 50 ml kedalam diffuser 3. Meminta pasien untuk menghirup uap air selama 5 – 15 menit dengan jarak ±50 cm.
D	**TAHAP TERMINASI** 1. Merapikan pasien. 2. Mengukur post intervensi (frekuensi pernapasan, auskultasi bunyi napas, batuk, sesak, penggunaan otot bantu napas, saturasi oksigen, produksi sputum). 3. Melakukan evaluasi hasil tindakan. 4. Kontrak waktu pertemuan selanjutnya. 5. Membereskan alat. 6. Mencuci tangan. 7. Mendokumentasikan hasil tindakan yang sudah dilakukan

Sumber:(Siska Afrilya Diartin & Syeptri Agiani Putri, 2024)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

PANDUAN PELAKSANAAN

PROSEDUR MADU JAHE

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) **TERAPI MADU JAHE**
PENGERTIAN	Minuman jahe dan madu merupakan salah satu ramuan herbal yang dapat dibuat secara mandiri dan bahan – bahan yang mudah ditemukan di masyarakat.
TUJUAN	1. Mengatasi batuk. 2. Mengatasi radang tenggorokan. 3. Mengencerkan dahak.
ALAT DAN BAHAN	1. 400 ml air putih. 2. 2 sendok makan madu. 3. 2 ruas jahe merah 4. Gelas.
LANGKAH-LANGKAH TINDAKAN	
A	**TAHAP PRA INTERAKSI** 1. Mencuci tangan 2. Menyiapkan alat dan bahan
B	**TAHAP ORIENTASI** 1. Memberikan salam terapeutik dan memperkenalkan diri. 2. Menanyakan keluhan pasien. 3. Menjelaskan prosedur tindakan, tujuan dan kontrak waktu selama 15 menit dan memberikan informed consent. 4. Memberikan kesempatan keluarga untuk bertanya sebelum tindakan. 5. Meminta persetujuan keluarga sebelum tindakan dimulai.
C	**TAHAP KERJA** 1. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan. 2. Mengatur lingkungan yang nyaman kepada anak sebelum dilakukan tindakan. 3. Mengatur anak dalam posisi duduk yang nyaman dan didampingi orang tua. 4. Dekatkan meja/troly di depan anak. 5. Berikan minuman air rebusan jahe merah dan madu pada pasien sebanyak 150cc. 6. Dampingi dan pastikan minuman habis.
D	**TAHAP TERMINASI** 1. Merapikan pasien.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	2. Melakukan evaluasi hasil tindakan. 3. Kontrak waktu pertemuan selanjutnya. 4. Membereskan alat. 5. Mencuci tangan. 6. Mendokumentasikan hasil tindakan yang sudah dilakukan

Sumber: (Putri Rizkia Purdaningtyas, 2018)

\

PANDUAN PELAKSANAAN

PROSEDUR COMMON COLD MASSAGE THERAPY

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) **COMMON COLD MASSAGE THERAPY**
PENGERTIAN	Common cold massage therapy adalah tindakan sentuhan untuk melegakan hidung, dada atau saluran napas yang tersumbat.
TUJUAN	1. Melegakan saluran pernapasan. 2. Mengeluarkan akumulasi secret atau lendir pada jalan napas. 3. Membantu mempelancar sirkulasi pernapan. 4. Meningkatkan kualitas tidur.
ALAT DAN BAHAN	1. Handuk. 2. Bantal. 3. Esensial oil sesuai indikasi.
LANGKAH-LANGKAH TINDAKAN	
A	**TAHAP PRA INTERAKSI** ncuci tangan nyiapkan alat dan bahan
B	**TAHAP ORIENTASI** 1. Memberikan salam terapeutik dan memperkenalkan diri. 2. Menanyakan keluhan pasien. 3. Menjelaskan prosedur tindakan, tujuan dan kontrak waktu selama ±15 menit dan memberikan informed consent. 4. Memberikan kesempatan keluarga untuk bertanya sebelum tindakan. 5. Meminta persetujuan keluarga sebelum tindakan dimulai.
C	**TAHAP KERJA** 1. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan. 2. Mengatur lingkungan yang nyaman kepada anak sebelum dilakukan tindakan. 3. Mengatur anak dalam posisi tidur yang nyaman dan didampingi orang tua. 4. Ambil minyak atau baby oil kemudian gosokan dikedua tangan dihadapan pasien. Kemudian pijat dengan urutan : a) Gerakan mendorong kesamping di dada antara putting.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu



b) Tekan dan putar cuping hidung kesamping.



c) Kemudian, lakukan gerakan tekan 1 jari di toracal 3 punggung pasien.



d) Cubit punggung pasien, teknik ini untuk melancarkan sirkulasi peredaran darah dan menguatkan tubuh.



e) Gerakan mendorong dengan dua jari dari bawah keatas di lengan jari kelingking (ulna), teknik ini untuk menurunkan panas, mengatasi masuk angin dan menghilangkan toxin.

	
D	**TAHAP TERMINASI** 1. Merapikan pasien. 2. Melakukan evaluasi hasil tindakan. 3. Kontrak waktu pertemuan selanjutnya. 4. Membereskan alat. 5. Mencuci tangan. 6. Mendokumentasikan hasil tindakan yang sudah dilakukan

Sumber: (Yulianti & Selvi Yanti, 2021)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Bengkulu
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

Nomor : Ns.01/03/Mers/02/2025 05 Februari 2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Izin Dinas Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif)

Yth.
Direktur RSUD Dr. M. Yunus
di-
Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan Seminar Asuhan Keperawatan Kasus Pilihan (Elektif) bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, maka bersama ini kami sampaikan permohonan izin dinas untuk pengambilan kasus tersebut. Adapun mahasiswa yang akan mengambil kasus:

Nama	:	Angel Pasaribu
NIM	:	P01702423038
Judul	:	Asuhan Keperawatan Manajemen Jalan Napas pada Anak ISPA dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025

Demikian, atas bantuan dan izinnya kami ucapkan terima kasih.

Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners,

Ns. Hermansyah, M.Kep.
NIP.197507311997031002

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD KHUSUS RSUD dr. M. YUNUS
Jl. Bhayangkara Bengkulu 38229 Telp. (0736) 52004 – 52006 Fax (0736) 52007

Bengkulu, 11 Februari 2025

Nomor : 074/ 33 /BID-DIK/II/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan izin dinas pengambilan kasus seminar

Yth. Kepada
Kabid. Pelayanan Keperawatan
di-
Bengkulu

Menindaklanjuti surat dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Nomor : Ns.01/03/Ners/02/2025. Perihal Izin dinas pengambilan kasus seminar :

Nama	:	**ANGEL PASARIBU**
NIM	:	P01702423038
Prodi	:	Profesi Ners
Judul Penelitian	:	Asuhan Keperawatan Manajemen Jalan Napas pada Anak ISPA dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025
Ruangan	:	Edelweis

Bersama ini kami mohon kesediaan unit bersangkutan untuk memberikan izin terhitung mulai 11 Februari s.d 11 Maret 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA BIDANG PENDIDIKAN

FEVRI HERLINA, AP., S.Sos., M.Si
NIP. 19760102 199412 2 001

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENGAMBILAN KASUS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ns. Napisyah, S. Kep
Jabatan	:	Kepala Ruangan
NIP	:	197904032006042006

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama	:	Angel Pasaribu
NIM	:	P01720423038
Prodi	:	Pendidikan Profesi Ners
Jurusan	:	Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Telah melakukan pengambilan kasus kelolaan dan memberikan asuhan keperawatan pada pasien selama ≥ tiga hari :

Kasus Kelolaan 1	:	An. A
Kasus Kelolaan 2	:	An. K

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagimana mestinya.

Bengkulu, Februari 2025
Yang Menyatakan,

Ns. Napisyah, S. Kep
NIP. 197904032006042006

LEMBAR KONSUL KARYA ILMIAH AKHIR NERS PRODI PROFESI NERS BENGKULU JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES BENGKULU T. A 2024/2025

NAMA : **Angel Pasaribu**

NIM : **P01720423038**

JUDUL KIAN : **Asuhan Keperawatan Manajemen Jalan Napas pada Anak ISPA dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Edelweis RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025.**

PEMBIMBING : **Ns. Mercy Nafratilova, M. Kep. Sp. Kep. An**

No.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	PARAF
1.	Rabu, 30 Oktober 2024	Konsultasi Judul	Mencari literatur Rivew terkait penelitian yang akan dilakukan, jurnal nasional dan internasional.	
2.	Senin, 4 November 2024	Konsultasi BAB 1	Silakan cari jurnal yang sesuai dengan judul yang akan diambil	
3.	Jumat, 8 November 2024	Konsultasi BAB 1	Perbaiki penulisan, serta mengenai data-data terbaru terkait penelitian.	
4.	Selasa, 26 November 2024	Konsultasi BAB 1 dan BAB II	• Perbaiki mengenai kalimat serta urutan dalam pembahasan. • Perbaiki pada rumusan masalah dan tujuan penelitian • Tambahkan dan perkuat teori mengenai penelitian terkait. • Perbaiki dafpus terkait mandlay • Lanjut bab III	
5.	Selasa, 10 Desember 2024	Konsultasi BAB I, II, III	• Perhatikan ejaan penulisan • Perhatikan kerapian penulisan setiap halaman	

			• Perbaiki kriteria inklusi dan eklusi	
6.	Senin, 6 Januari 2025	Konsultasi BAB I, II, III dan SOP	• Perhatikan ejaan penulisan • Perhatikan kerapian penulisan setiap halaman • Perbaiki SOP madu dan jahe • Perbaiki definisi operasional	
7.	Jumat, 10 Januari 2025	Konsultasi BAB I. II, III	• Perbaiki penulisan dan penggunaan kata penghubung	
8.	Senin, 20 Januari 2025	ACC Proposal	Lanjutkan sesuai proposal yang telah dibuat	
9.	Rabu, 19 Februari 2025	Konsultasi BAB 4, 5, 6	Perbaiki data sesuaikan dengan pengkajian tambahkan teoritis yang menunjang penelitian	
10.	Kamis, 20 Februari 2025	Konsultasi BAB 4, 5, 6	Tambahkan lebih banyak teori yang menunjang penelitian	
11.	Jumat, 21 Februari 2025	Konsultasi BAB 4, 5, 6	Perbaiki penulisan, kosa kata yang digunakan, analisa data, dan Implementasi keperawatan	
12.	Senin, 24 Februari 2025	ACC KIAN	KIAN ACC	